

Pengembangan E-Modul Simacca Sebagai Media Perencanaan Karier Studi Lanjut Pada Siswa

¹Marwah Baso DM, ²Sahril Buchori, ³Abdullah Pandang

¹ Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

² Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

³ Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Correspondence: email. ¹whawa.gr@gmail.com

Abstrack: Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) Gambaran kebutuhan e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut pada siswa SMP Negeri 4 Pangkep, (2) Prototipe e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut pada siswa SMP Negeri 4 Pangkep, (3) Tingkat validitas e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut pada siswa SMP Negeri 4 Pangkep, (4) Tingkat kepraktisan e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut pada siswa SMP Negeri 4 Pangkep. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang tahapan pelaksanaan merujuk pada tahapan penelitian Borg & Gall. Instrumen penelitian ini adalah wawancara, angket, dan validasi instrument. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Masih banyak siswa yang bingung dalam merencanakan karier studi lanjut, serta pemberian layanan bimbingan dan konseling, khususnya bidang karier masih hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan bantuan media sehingga e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut ini menjadi suatu produk yang dibutuhkan di SMP Negeri 4 Pangkep, (2) Prototipe e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa dibuat dalam bentuk buku bacaan elektronik yang didalamnya terdapat 4 uraian materi yang berkaitan dengan perencanaan karier studi lanjut siswa. Media didesain semenarik mungkin, berwarna dan memiliki gambar yang dapat membuat siswa tertarik untuk membacanya, terdapat panduan penggunaan e-modul, serta setiap materi terdapat lembar kerja dan lembar evaluasi siswa, (3) Validitas terhadap 2 orang ahli dalam uji validasi ahli menunjukkan bahwa e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa dikatakan valid dan siap untuk dilakukan uji coba kelompok kecil, (4) E-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa memiliki tingkat kepraktisan yang besar bagi siswa dan guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 4 Pangkep.

Kata kunci: E-modul “Simacca”, Perencanaan Karier, Studi Lanjut

Abstract: This research aims to find out: (1) Description of students needs for “simacca” e-module as a career planning media for advanced study in the students of SMP Negeri 4 Pangkep, (2) Prototype of “simacca” e-module as a career planning media for advanced study in the students of SMP Negeri 4 Pangkep, (3) The level of validity “simacca” e-module as a career planning media for advanced study in the students of SMP Negeri 4 Pangkep, (4) The level of practicality “simacca” e-module as a career planning media for advanced study in the students of SMP Negeri 4 Pangkep. The research instruments were interviews, questionnaires and instrument validation. The results of this study indicate that: (1) There are still many students who are confused in planning a career for advanced study, as well as providing guidance and counseling, especially in the career field still only using the lecture method without using the help of media so that the “simacca” e-module as a medium career planning for advanced study is a product needed at SMP Negeri 4 Pangkep, (2) The Prototype of “simacca” e-module as a career planning media for students advanced study is made in the form of an electronic reading book wich there are 4 materials related

to career planning for advanced study of students. Media designed to be as attractive as possible, colorful and has pictures that can make students interested in reading it, there is a guide to the use of the e-module, and each material has a worksheet and a student evaluation sheet, (3) The validity of 2 experts in the expert validation test shows that the "simacca" e-module as a career planning media for advanced study of students is said to be valid and ready for small group trials, (4) The "simacca" e-module a career planning media for advanced study of students has a great level of practicality for students and guidance and counseling teachers at SMP Negeri 4 Pangkep.

Keyword: "Simacca" E-module, Career Planning, Advanced Study

PENDAHULUAN

Permasalahan karier yang terjadi pada siswa sekolah menengah pertama biasanya berkaitan dengan perencanaan karier, pemilihan pendidikan dan pemilihan pekerjaan di masa depan, pengambilan keputusan tentang karier, dan informasi tentang studi lanjutan serta persyaratan apa saja yang harus dimiliki. Permasalahan ini penting untuk menjadi perhatian oleh guru bimbingan dan konseling dikarenakan banyaknya kebingungan yang dialami oleh siswa pada masa remaja dalam menentukan arah karier kedepannya.

Parson (Winkel & Hastuti, 2013), menyatakan bahwa perencanaan karier adalah suatu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karier yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat cukup berhasil di bidang pekerjaan. Fitri, dkk (2021) mengemukakan bahwa perencanaan karier adalah sesuatu yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang yang harus direncanakan sejak jauh hari atau merencanakan kemana seseorang ingin melangkah dan apa yang ingin dicapai. Simamora (2011) menyatakan bahwa perencanaan karier adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karier.

Berdasarkan survei awal di SMP Negeri 4 Pangkep, diperoleh informasi dari hasil wawancara dengan guru BK bahwa hasil assemen guru BK menunjukkan masih banyak siswa yang bingung dalam menentukan arah pilihan karier yang tepat untuk studi lanjutnya nanti. Hal ini terlihat dari adanya beberapa siswa yang belum mengetahui minat dan bakat yang dimilikinya, kurangnya informasi mengenai berbagai pilihan-pilihan peminatan studi lanjut yang sesuai dengan arah kariernya, terkesan seadanya dan tidak peduli dengan kelanjutan studinya, dan beberapa siswa terkadang memilih

sekolah lanjutan berdasarkan pilihan orang tua dan lingkungannya. Sejalan dengan hal tersebut, guru BK juga mengemukakan bahwa pekerjaan orang tua siswa juga mempengaruhi perencanaan karier siswa, hal ini terlihat dari zona wilayah SMP Negeri 4 Pangkep yang merupakan zona dengan mayoritas wilayah tambak dan sawah, sehingga siswa memiliki waktu yang kurang dalam mengembangkan diri dikarenakan membantu orang tua di sawah atau di tambak, dan dampak kedepannya membuat siswa bingung dengan kemampuan apa yang dimilikinya dan pada akhirnya tidak sesuai dengan bakat serta kemampuannya dalam menggapai cita-cita atau kariernya kelak.

Melihat fenomena yang terjadi pada siswa tersebut, menandakan bahwa rendahnya perencanaan karier studi lanjut siswa disebabkan oleh kurang optimalnya layanan bimbingan karier yang diberikan oleh guru BK dan terbatasnya media bimbingan yang inovatif dalam pemberian layanan. Padahal memilih karier dan mengambil keputusan karier dalam melanjutkan studi bukanlah hal yang mudah dan hanya dilakukan sekali pada waktu itu saja, melainkan berlangsung dalam jangka waktu yang panjang. Untuk membantu guru bimbingan dan konseling dalam mendampingi siswa menyusun perencanaan studi lanjut yang harus disesuaikan dengan minat, bakat, dan pendidikan yang akan ditempuh kedepannya, maka diperlukan suatu media perencanaan karier studi lanjut untuk mendukung tercapainya layanan bimbingan karier secara efektif dan efisien.

Carl D. Perkins Vocational Education Act (Buchori & Ilfiandra, 2015), menyatakan bahwa bimbingan dan konseling karier merupakan bantuan dalam mendukung individu dalam mengembangkan assesmen diri, perencanaan karier, pengambilan keputusan karier, dan pengembangan keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dunia pekerjaan.

Dalam proses pemberian layanan bimbingan karier, media membantu guru bimbingan dan konseling untuk menyajikan informasi lebih menarik, dapat menerima informasi/keluhan/kebutuhan bantuan lebih cepat serta dapat menjangkau siswa/konseli lebih banyak. Salah satu media perencanaan karier yang diberikan yaitu dengan mengembangkan e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut pada siswa SMP Negeri 4 Pangkep.

Media merupakan salah satu komponen penting dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling. Penggunaan media bimbingan dan konseling sangat diperlukan agar proses bimbingan antara guru BK dan siswa dapat berjalan dengan baik, tidak membosankan dan monoton, serta dapat merangsang keaktifan dan kreativitas siswa.

Adapun jenis-jenis media perencanaan karier diantaranya yaitu Papan Bimbingan, Kotak Masalah, *Leaflet*, *Booklet*, Modul, dll (POP BK SMP, 2016). Modul merupakan media pembelajaran yang banyak dikembangkan agar dapat digunakan oleh siswa untuk belajar secara terbimbing maupun secara mandiri. Melihat situasi dan kondisi di era sekarang yang semakin serba digital, maka menjadikan modul digital sebagai media pembelajaran yang bisa untuk dikembangkan. E-modul merupakan salah satu media yang peneliti kembangkan untuk diberikan kepada siswa SMP Negeri 4 Pangkep dalam perencanaan karier studi lanjutnya.

Angelina & Alawiyah, (2021) menyatakan bahwa e-modul merupakan media pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk membantu siswa dalam pemberian informasi baik bagi guru BK maupun siswa yang kemudian dibuat dalam bentuk elektronik atau digital. Sejalan dengan hal tersebut, Wijayanto (Wibowo, 2018) menjelaskan bahwa e-modul atau modul elektronik merupakan tampilan informasi dalam format buku yang disajikan secara elektronik dengan menggunakan *hard disk*, *CD*, *flashdisk*, atau *memory card* sebagai media penyimpanan datanya dan dapat dibaca melalui komputer, laptop, maupun *smarthphone*. Menurut Majid (2012), penggunaan e-modul dapat memudahkan guru pembimbing baik yang berlatar belakang bimbingan dan konseling maupun yang non bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan peminatan dan perencanaan individual kepada siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa e-modul

adalah salah satu media elektronik untuk menyampaikan materi dalam bentuk ringkasan dan gambar yang menarik, mudah dibawa kemana-mana, sekaligus dapat memberikan minat serta kesenangan pada saat membacanya dan dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk mampu belajar secara mandiri dengan cara dan kecepatannya masing-masing secara efektif dan efisien dengan menekankan penguasaan bahan pengajaran secara optimal. Penggunaan e-modul dalam layanan bimbingan karier juga memungkinkan siswa memperoleh layanan tanpa setting kelas yang membutuhkan jam klasikal khusus bimbingan dan konseling dan dapat dibawa serta digunakan dimanapun oleh siswa secara individual sesuai dengan keperluan sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan layanan secara efektif dan efisien.

E-modul yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 4 Pangkep sebagai media perencanaan karier studi lanjut ini dirancang secara unik, jelas, dan mudah dipahami, serta didesain dan dibuat melalui aplikasi design yaitu canva dengan pertimbangan bahwa canva memuat banyak gambar dan template yang menarik sehingga dapat membuat siswa lebih tertarik untuk membacanya, serta lebih praktis karena tidak membutuhkan ruang yang banyak dan mudah untuk diakses kapan saja dan dimana saja melalui *smartphone*, *personal computer*, serta laptop. Oleh karena itu, peneliti menjadikan buku sebagai sesuatu yang menarik sehingga akan memberikan sugesti kepada siswa untuk tertarik memiliki buku dan senang membacanya, seperti e-modul “simacca” ini.

Simacca merupakan bahasa daerah dari suku Bugis, Sulawesi Selatan. Pengambilan nama modul ini disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan, dimana di SMP Negeri 4 Pangkep pada umumnya berasal dari suku Bugis. Di masyarakat Bugis, “simacca” berarti orang yang pintar, pandai, cerdas. Syarat kecerdasan dalam masyarakat bugis merupakan hal yang penting karena bagi masyarakat bugis, orang yang cerdas adalah orang yang mampu melakukan pekerjaan dengan mudah. Jadi, dalam pengembangan modul ini, simacca berarti orang yang pintar, pandai, cerdas, dalam merencanakan karier atau studi lanjut kedepannya. Diharapkan dengan adanya pengembangan e-modul “simacca” ini dapat membantu siswa dalam memperoleh informasi tentang mengenali diri sendiri, memahami lingkungan keluarga, mengenal studi lanjutan, dan dapat merencanakan karier kedepannya. Sehingga e-modul “simacca” yang

memuat tentang perencanaan karier studi lanjut ini bisa menjadi pengetahuan maupun sebagai tambahan informasi bagi siswa SMP Negeri 4 Pangkep. Dengan begitu, pengembangan e-modul “simacca” efektif sebagai media perencanaan karier studi lanjut pada siswa SMP Negeri 4 Pangkep.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan E-modul “simacca” sebagai Media Perencanaan Karier Studi Lanjut pada Siswa SMP Negeri 4 Pangkep”.

METODE

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan “Penelitian pengembangan” (*Research and Development*), yang berdasarkan tahapan-tahapan penelitian oleh Borg and Gall.

Prosedur dalam penelitian pengembangan e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa dalam penelitian ini mengacu menurut Borg and Gall dengan modifikasi yakni tujuh langkah dan diharapkan produk ini dapat valid, praktis dan efektif. Adapun langkah-langkah prosedur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Kebutuhan E-modul “Simacca”

a. Analisis Kebutuhan

Mengacu pada hasil analisis kebutuhan siswa dan guru BK di SMP Negeri 4 Pangkep, maka sangat penting adanya pengembangan e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa sebagai solusi untuk mengatasi minimnya informasi jenis sekolah lanjutan dan mengatasi keterbatasan yang dialami oleh guru BK dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam bidang karier.

b. Studi Literatur

Pada tahap ini, peneliti mencari dan mengumpulkan materi maupun informasi mengenai e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa. Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu mencari kajian pustaka pokok atau inti mengenai pengembangan e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa.

c. Merumuskan Masalah

penelitian pengembangan menurut Borg and Gall (2007) yaitu: Penelitian Awal dan Pengumpulan Informasi, Perencanaan Pengembangan, Pengembangan Produk Awal, Uji Lapangan Awal (Validasi Ahli), Revisi I, Uji Coba Kelompok Kecil, dan Revisi II.

Subyek dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu subyek ahli dan subyek uji coba, yaitu 1 orang ahli bidang isi/materi dan 1 orang ahli bidang media. Sedangkan subjek uji coba yaitu 1 orang guru BK, dan 7 orang siswa yang terindikasi mengalami kendala dalam hal perencanaan karier studi lanjut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan), dengan kriteria (1) Belum memiliki pemahaman diri yang baik, (2) Belum memiliki pemahaman tentang pengenalan lingkungan keluarga (3) Belum memiliki pemahaman mengenai informasi kenyataan tentang lingkungan (program studi dan bidang pekerjaan).

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam pengembangan e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa digunakan instrumen pengambilan data yaitu wawancara dan angket.

Berdasarkan hasil assesmen kebutuhan pada siswa dan guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Pangkep, maka dianggap penting atau sangat dibutuhkan suatu e-modul sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa. Oleh karena itu, diharapkan pengembangan e-modul “simacca” ini dapat dijadikan sebagai media informasi bagi siswa dan rujukan bagi guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan karier studi lanjut siswa.

Prototipe E-modul “Simacca”

a. Perencanaan pengembangan e-modul

Hal-hal yang dipersiapkan dalam perencanaan pengembangan e-modul ini memperhatikan dan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut berkaitan dengan produk yang akan dihasilkan, yaitu: (1) Merumuskan tujuan penggunaan e-modul, yaitu menjadi media bagi siswa dalam merencanakan kariernya. E-modul ini juga dapat digunakan oleh konselor sekolah sebagai media informasi dalam memberikan layanan bimbingan karier, khususnya bimbingan kelompok; (2) Menentukan pengguna, yaitu siswa sekolah menengah pertama kelas IX, khususnya di SMP Negeri 4 Pangkep. Kriteria yang dibutuhkan dalam menentukan pengguna yaitu yang teridentifikasi mengalami kendala dalam hal

perencanaan karier studi lanjut berdasarkan hasil survei awal yaitu dengan aspek sebagai berikut: (a) Belum memiliki pemahaman diri yang baik yang meliputi nilai-nilai hidup, minat, bakat khusus dan sifat-sifat kepribadian; (b) Belum memiliki pemahaman tentang pengenalan lingkungan keluarga yang meliputi kemampuan dibidang ekonomi, keadaan dalam bidang taraf pendidikan dan harapan orang tua serta keluarga; (c) Belum memiliki pemahaman mengenai informasi kenyataan tentang lingkungan (program studi dan bidang pekerjaan), yang meliputi informasi pendidikan dan jenis sekolah lanjutan.

b. Pengembangan e-modul awal

Pengembangan e-modul awal merupakan langkah dalam merancang konsep, menyusun materi sesuai sasaran kebutuhan siswa serta waktu pelaksanaan kegiatan. Hal-hal yang dipersiapkan dalam pengembangan e-modul awal ini memperhatikan dan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut berkaitan dengan produk yang akan dihasilkan, yaitu:

Isi/Materi yang dikembangkan: (a) Komponen-komponen dalam e-modul terdiri atas sampul depan dan sampul belakang, kata pengantar, daftar isi, panduan penggunaan e-modul, pendahuluan, uraian materi, lembar kerja, lembar evaluasi, kesimpulan, daftar pustaka, dan biodata penyusun; (b) E-modul “simacca” memuat 4 uraian materi, yaitu materi I (mengenali diri sendiri), materi II (Memahami Lingkungan Keluarga), materi III (Mengenal Studi Lanjutan), materi IV (Rencana Karierku); (c) E-modul “simacca” menyediakan teks yang jelas dan terstruktur, disertai dengan subjudul untuk memudahkan pemahaman siswa, serta menggunakan ilustrasi visual (gambar) untuk memperjelas informasi; (d) Setiap uraian materi dalam e-modul “simacca” menyediakan lembar kerja dan lembar evaluasi untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami setiap materi dan memberikan umpan balik yang jelas setelah setiap mengisi lembar kerja untuk membantu siswa dalam memperbaiki pemahaman mereka; (e) Terdapat panduan penggunaan e-modul “simacca” bagi guru dan siswa; (f) E-modul “simacca” yang dikembangkan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa SMP/ sederajat.

Media yang dikembangkan yaitu: (a) E-modul “simacca” dirancang untuk dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer, laptop, tablet, atau *smartphone*, dan tampilannya menyesuaikan dengan ukuran layar yang berbeda; (b) E-modul “simacca” dirancang dengan

menggunakan format Flipbook PDF dengan bantuan aplikasi desain canva, menggunakan ukuran kertas B5 dengan jenis font Lontara, Oswald, Luducudu, Brother, Aileron, Anton, Kollektif, Sailors, Chewy, dan Halimun; (c) E-modul “simacca” di desain semenarik mungkin, berwarna dan memiliki gambar yang dapat membuat siswa tertarik untuk membacanya; (f) Lembar kerja dan lembar evaluasi dari setiap uraian materi e-modul “simacca” dapat di klik pada tiap-tiap judul “lembar kerja” pada e-modul “simacca” yang kemudian akan menuju pada website *liveworksheet*; (g) Siswa ingin berkonsultasi lebih lanjut dengan guru BK, maka menekan kode QR Whatsapp di bagian bawah lembar evaluasi yang kemudian akan menuju pada nomor kontak whatsapp guru BK.

Kevalidan E-modul “Simacca”

E-modul “simacca” yang telah selesai didesain, selanjutnya divalidasi oleh validator yakni ahli bidang isi/materi bimbingan dan konseling dan ahli bidang media.

Validasi ahli isi/materi dilakukan dosen program studi bimbingan dan konseling Universitas Negeri Makassar. Hasil yang diperoleh setelah menganalisis angket uji validasi ahli isi/materi terhadap e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa yaitu 83,33 %

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Validasi Isi/Materi

Indikator Pernyataan	Penilaian		
	Skor	Persentase (%)	Kriteria
1	4	100 %	Sangat Valid
2	3	75 %	Valid
3	3	75 %	Valid
4	4	100 %	Sangat Valid
5	4	100 %	Sangat Valid
6	3	75 %	Valid
7	4	100 %	Sangat Valid
8	3	75 %	Valid
9	3	75 %	Valid
10	4	100 %	Sangat Valid
11	3	75 %	Valid
12	3	75 %	Valid
13	3	75%	Valid
14	3	75 %	Valid
15	3	75 %	Valid
Jumlah	50	83,33%	Sangat Valid

Hasil yang diperoleh dari 15 item pertanyaan untuk menilai isi/materi dari e-modul “simacca” menunjukkan bahwa hasil penilaian

angket uji validasi oleh ahli isi/materi yaitu 50 poin dengan persentase 83,33% dan menunjukkan kriteria sangat valid. Dari hasil analisis data tersebut, berdasarkan kriteria penilaian menurut Mustaji (2005) bahwa isi/materi dari e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa berada di kriteria sangat valid dengan kategori tidak perlu direvisi. Meskipun berpredikat sangat valid, namun e-modul telah dilakukan revisi sesuai saran dan masukan yang diberikan oleh ahli isi/materi.

Validasi ahli media dilakukan dosen Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Hasil yang diperoleh setelah menganalisis angket uji validasi ahli media terhadap e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut yaitu 98.33 %.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Validasi Media

Indikator Pernyataan	Penilaian		
	Skor	Persentase (%)	Kriteria
1	4	100 %	Sangat Valid
2	4	100 %	Sangat Valid
3	4	100 %	Sangat Valid
4	4	100 %	Sangat Valid
5	4	100 %	Sangat Valid
6	4	100 %	Sangat Valid
7	3	75 %	Valid
8	4	100 %	Sangat Valid
9	4	100 %	Sangat Valid
10	4	100 %	Sangat Valid
11	4	100 %	Sangat Valid
12	4	100 %	Sangat Valid
13	4	100 %	Sangat Valid
14	4	100 %	Sangat Valid
15	4	100 %	Sangat Valid
Jumlah	59	98.33%	Sangat Valid

Sumber: Hasil Uji Validasi Media

Hasil yang diperoleh dari 15 item pertanyaan untuk menilai kevalidan e-modul “simacca” menunjukkan bahwa skor penilaian angket uji validasi oleh ahli media diperoleh hasil penilaian yaitu 59 poin dengan persentase 98.33% dan menunjukkan kriteria sangat valid. Dari hasil analisis data tersebut, berdasarkan kriteria penilaian menurut Mustaji (2005) bahwa media dari e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa berada di kriteria sangat valid dengan kategori tidak perlu direvisi. Meskipun berpredikat sangat valid, namun e-modul telah dilakukan revisi sesuai saran dan komentar yang diberikan oleh ahli media.

Adapun saran/masukan dari para ahli untuk revisi awal yaitu: perlu menggunakan kata-kata yang opsional. Dari saran yang diberikan, maka peneliti kemudian memperbaiki dan menggunakan kata-kata yang opsional sesuai dengan saran dari validator. Kemudian ahli bidang media, menyarankan ukuran font/gambar sebaiknya ditambahkan sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diterima. Berdasarkan saran dari ahli media, peneliti kemudian menambahkan ukuran huruf dan ukuran gambar dalam e-modul “simacca” agar lebih menarik dan pesan yang ingin disampaikan bisa lebih mudah untuk diterima oleh siswa.

Tingkat Kepraktisan E-modul “Simacca”

Setelah proses dari tahap uji validasi ahli dilaksanakan dan dianggap sudah valid, maka peneliti melangkah ketahap selanjutnya yaitu uji coba kelompok kecil. Pada tahap penilaian atau tanggapan siswa ini, peneliti melakukan uji kelompok kecil. Penelitian ini merupakan uji kelompok terbatas yang hanya melibatkan sekelompok kecil yang terdiri atas 7 siswa kelas IX. Pada tahap ini, peneliti sebagai fasilitator dan dibantu oleh seorang guru BK bernama Emelia Anwar, S.Pd., Gr. Pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Pada pertemuan keempat diakhir pemberian layanan, peneliti memberikan angket kepada siswa dan guru BK untuk memberikan penilaian/tanggapan terhadap e-modul “simacca” yang telah dikembangkan.

Berikut hasil yang diperoleh setelah menganalisis angket tanggapan/respon siswa terhadap e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa diuraikan pada tabel 3.

Berdasarkan tabel 4.3, hasil analisis penilaian/tanggapan siswa terhadap e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa menunjukkan bahwa dari 7 subyek uji kelompok kecil dengan 10 item pernyataan diperoleh jumlah keseluruhan hasil penilaian yaitu 245 poin dengan persentase yang didapatkan yaitu 87,5% dan berada di kategori sangat praktis. Dari hasil analisis data tersebut, berdasarkan kriteria kepraktisan menurut Mustaji (2005) bahwa e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa berada di kategori sangat praktis. Jadi, dapat disimpulkan bahwa e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa memiliki

tingkat kepraktisan yang besar bagi siswa di SMP Negeri 4 Pangkep.

Tabel 3. Hasil Analisis Penilaian/Tanggapan Siswa

Item Pernyataan	Hasil	Persentase (%)	Kriteria
1	26	92,9%	Sangat Praktis
2	26	92,9%	Sangat Praktis
3	22	78,6%	Praktis
4	23	82,1%	Sangat Praktis
5	28	100%	Sangat Praktis
6	26	92,9%	Sangat Praktis
7	23	82,1%	Sangat Praktis
8	23	82,1%	Sangat Praktis
9	24	85,7%	Sangat Praktis
10	24	85,7%	Sangat Praktis
Jumlah	245	87,5%	Sangat Praktis

Hasil Penilaian/Tanggapan Guru BK yaitu Selain memberikan angket penilaian/tanggapan kepada siswa terhadap e-modul “simacca”, peneliti juga memberikan angket penilaian/tanggapan guru BK terhadap e-modul “simacca”. Berikut hasil yang diperoleh setelah menganalisis angket penilaian/tanggapan guru BK terhadap e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa:

Berdasarkan tabel 4, hasil analisis penilaian/tanggapan dari guru bimbingan dan konseling terhadap e-modul “simacca” yang memuat 12 item pernyataan menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan hasil yang diperoleh yaitu 46 poin dengan persentase yang didapatkan yaitu 95,83% dan menunjukkan kriteria sangat praktis. Dari hasil analisis data tersebut, berdasarkan kriteria kepraktisan menurut Mustaji (2005) bahwa e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa berada di kategori sangat praktis. Jadi, dapat disimpulkan bahwa e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa memiliki tingkat kepraktisan yang besar bagi guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Pangkep.

Pada tahap revisi II, dilakukan setelah hasil analisis data uji coba kelompok kecil terhadap 7 orang siswa dan 1 guru Bimbingan dan Konseling. Hasil dari revisi II ini kemudian yang menjadi produk akhir pengembangan e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa. Namun, berdasarkan data hasil uji coba kelompok kecil, menunjukkan bahwa e-modul “simacca” sudah sangat praktis dengan tingkat kepraktisan yang sangat tinggi, sehingga dinilai tidak perlu melakukan revisi lagi. Oleh karena itu, tahap revisi kedua ini juga menjadi produk akhir dari pengembangan e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa.

Tabel 4. Hasil Analisis Penilaian/Tanggapan Guru BK

Aspek Penilaian	Item	Hasil	(%)	Kriteria
Penampilan dan Bahasa	1	4	100 %	Sangat Praktis
	2	4	100 %	Sangat Praktis
	3	4	100 %	Sangat Praktis
	4	3	75 %	Praktis
	5	4	100 %	Sangat Praktis
	6	4	100 %	Sangat Praktis
	7	4	100 %	Sangat Praktis
Prosedur Kerja	1	4	100 %	Sangat Praktis
	2	4	100 %	Sangat Praktis
	3	4	100 %	Sangat Praktis
	4	3	75 %	Praktis
	5	4	100 %	Sangat Praktis
Jumlah		46	95,83%	Sangat Praktis

Pembahasan

Pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling di SMP Negeri 4 Pangkep, khususnya dibidang karier masih belum terlaksana secara optimal dikarenakan berbagai keterbatasan di sekolah yang dihadapi oleh guru bimbingan dan konseling, salah satunya yaitu minimnya informasi karier yang diterima oleh siswa sehingga sering dijumpai adanya kebingungan,

keragu-raguan dan kesulitan dalam merencanakan, mempersiapkan diri, serta mengambil keputusan untuk memilih karier studi lanjut setelah lulus SMP. Siswa juga mengatakan bahwa masih kurang dalam mengetahui informasi karier atau studi lanjut setelah lulus SMP, bingung dalam menentukan sekolah lanjutan sehingga mengikuti arahan orang tua atau lingkungannya, serta tidak mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya sehingga siswa masih bingung mengenai karier studi lanjut yang akan di pilih kedepannya.

Hasil wawancara lebih lanjut juga diperoleh informasi bahwa dalam proses pemberian layanan bimbingan karier, guru BK hanya mengandalkan pada layanan peminatan dan perencanaan individual secara klasikal di kelas menggunakan metode ceramah dengan memanfaatkan brosur dari Sekolah Menengah Atas, serta papan bimbingan yang ada di sekolah. Guru BK pun mengakui bahwa pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswa memiliki keterbatasan waktu, keterbatasan sumber materi yang dimiliki serta keterbatasan media bimbingan yang inovatif dalam proses pemberian layanan, seperti *booklet*, modul, dll.

Hal ini sejalan dengan penelitian Widyasari, dkk (2023), yang menunjukkan bahwa sebesar 40% siswa kelas IX memiliki pemahaman terkait perencanaan karier pada kategori masih sangat rendah yang disebabkan kurangnya informasi karier yang di berikan Guru BK kepada siswa. Begitu pula pada penelitian Ardi (2017), berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan terhadap siswa dan guru BK diperoleh hasil tingkat persentase kebutuhan siswa terhadap kebutuhan penggunaan modul yaitu sebesar 90,33% yang berarti sangat membutuhkan modul perencanaan studi lanjut, dan hasil wawancara dengan empat guru BK yaitu guru BK membutuhkan modul perencanaan studi lanjut sebagai bahan materi dalam membantu siswa menyusun perencanaan studi lanjutnya. Hal tersebut menggambarkan bahwa masih kurangnya pengetahuan siswa mengenai perencanaan karier studi lanjut setelah tamat dari SMP serta dibutuhkannya media bantu untuk menunjang keterlaksanaan pemberian layanan bimbingan karier.

Berdasarkan analisis kebutuhan di SMP Negeri 4 Pangkep, maka sangat penting adanya pengembangan e-modul "simacca" sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa sebagai solusi untuk mengatasi minimnya informasi jenis sekolah lanjutan dan mengatasi keterbatasan yang dialami oleh guru BK dalam pemberian layanan

bimbingan dan konseling, khususnya dalam bidang karier. Guru BK dan siswa di SMP Negeri 4 Pangkep juga sangat mendukung dengan adanya e-modul "simacca" sebagai media bantu dalam perencanaan karier studi lanjut siswa di sekolah.

E-modul "simacca" sebagai media perencanaan karier studi lanjut dibuat dalam bentuk modul elektronik yang dilengkapi dengan 4 materi, yaitu materi I (Mengenal diri sendiri), materi II (Memahami Lingkungan Keluarga), materi III (Mengenal Studi Lanjutan), materi IV (Rencana Karierku), yang didesain semenarik mungkin, berwarna dan memiliki gambar yang dapat membuat siswa tertarik untuk membacanya, terdapat panduan penggunaan e-modul, serta setiap materi terdapat lembar kerja dan lembar evaluasi siswa.

Setelah produk dikembangkan, kemudian dilakukan validasi ahli untuk mengetahui kevalidan e-modul "simacca" baik dari segi isi/materi, dari segi media, serta dari segi kegunaan, kelayakan, maupun ketepatannya. Secara keseluruhan, hasil uji validasi ahli yang dilakukan oleh 2 orang ahli (ahli isi/materi dan ahli media), diperoleh hasil bahwa e-modul "simacca" sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa dikatakan telah valid dan siap untuk dilakukan uji coba kelompok kecil. Namun, terdapat beberapa saran dari validator yang harus direvisi oleh peneliti guna penyempurnaan e-modul "simacca" sebelum melakukan uji kelompok kecil. Angket yang diisi oleh kedua ahli dijadikan bahan acuan dalam melakukan revisi produk tahap 1 sebelum di uji coba kepada kelompok kecil.

Berbagai penelitian membuktikan kevalidan dari modul bimbingan karier, seperti penelitian dari Widyasari, dkk (2023) yang memperoleh hasil tingkat validitas e-modul bimbingan karier untuk meningkatkan perencanaan karier bagi siswa di UPT SMA Negeri 8 Bulukumba sangat valid untuk digunakan dengan persentase ahli materi sebesar 85%, ahli media sebesar 93% dan uji praktisi oleh guru BK sebesar 88%. Sejalan dengan penelitian Rajasa & Khusumadewi (2022), yang memperoleh hasil validasi pada media modul pengenalan karir melalui uji ahli media, ahli materi, dan hasil uji calon pengguna telah memenuhi kriteria akseptabilitas produk berdasarkan kegunaan, kelayakan, ketepatan, serta kepatutan, sehingga siap untuk diujicobakan di lapangan dan berpredikat sangat baik, tidak perlu direvisi.

Setelah tahap revisi I selesai, selanjutnya akan dilakukan uji coba dalam kelompok kecil yang melibatkan 7 orang siswa kelas IX yang sesuai dengan kriteria siswa yang teridentifikasi mengalami kendala dalam hal perencanaan karier studi lanjut dan 1 guru BK. Dalam pelaksanaannya, uji coba kelompok kecil dilakukan secara langsung di sekolah dengan pendampingan guru BK. Berdasarkan hasil penilaian/tanggapan siswa dan guru BK terhadap e-modul "simacca" sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa berada di kriteria kategori sangat praktis. Jadi, dapat disimpulkan bahwa e-modul "simacca" sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa memiliki tingkat kepraktisan yang besar bagi siswa dan guru BK di SMP Negeri 4 Pangkep.

Setelah dilakukan penilaian/tanggapan kepada 7 orang siswa dan 1 guru Bimbingan dan Konseling, maka hasil yang didapatkan kemudian dijadikan bahan revisi II. Namun, hasil penilaian/tanggapan siswa dan guru BK menunjukkan bahwa e-modul "simacca" sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa sudah tidak perlu direvisi lagi. Sehingga tahap revisi II menjadi produk akhir dari pengembangan e-modul "simacca" sebagai media perencanaan karier studi lanjut pada siswa SMP Negeri 4 Pangkep.

Adapun perubahan yang dirasakan oleh guru bimbingan dan konseling setelah menggunakan e-modul "simacca" sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa yaitu lebih menghemat ruang dalam penyimpanannya, menambah ketersediaan media bimbingan karier dan memudahkan program kerja guru bimbingan dan konseling di sekolah. Sementara itu, kemudahan yang dirasakan oleh siswa yaitu memudahkan siswa dalam merencanakan karier studi lanjutnya dan menambah rasa antusias dalam mengikuti proses layanan bimbingan karier di sekolah.

Lastri (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa e-modul digunakan untuk meningkatkan variasi pembelajaran dan literasi siswa dalam memahami materi, sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran. Dengan menggunakan e-modul, siswa juga dapat belajar secara fleksibel, yaitu dimana pun dan kapan pun siswa membutuhkannya. Sejalan dengan penelitian Masluchah & Nursalim (2016) yang menyatakan bahwa media cetak seperti modul memiliki kelebihan diantaranya yaitu dapat menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak, pesan atau informasi tersebut dapat

dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan, minat dan kecepatan masing-masing, serta modul juga dapat dipelajari kapan dan dimana saja karena praktis untuk dibawa kemana-mana. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahman, dkk (2023), yang memperoleh tingkat kepraktisan dari media booklet karier model orientasi RIASEC yaitu sangat praktis bagi siswa dan guru BK.

SIMPULAN DAN SARAN

Peelitian menyimpulkan: (1) Berdasarkan hasil analisis kebutuhan di SMP Negeri 4 Pangkep, masih banyak siswa yang bingung dalam merencanakan karier studi lanjut, serta pemberian layanan bimbingan dan konseling, khususnya bidang karier masih hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan bantuan media sehingga e-modul "simacca" sebagai media perencanaan karier studi lanjut ini menjadi suatu produk yang dibutuhkan di SMP Negeri 4 Pangkep. (2) Hasil Prototipe e-modul "simacca" sebagai media perencanaan karier studi lanjut dibuat dalam bentuk modul elektronik yang dilengkapi dengan 4 materi, yaitu materi I (Mengenali diri sendiri), materi II (Memahami Lingkungan Keluarga), materi III (Mengenal Studi Lanjutan), materi IV (Rencana Karierku), yang didesain semenarik mungkin, berwarna dan memiliki gambar yang dapat membuat siswa tertarik untuk membacanya, terdapat panduan penggunaan e-modul, serta setiap materi terdapat lembar kerja dan lembar evaluasi siswa; (3) Hasil penelitian menunjukkan kevalidan, karena hasil uji validasi ahli e-modul "simacca" sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa diperoleh nilai dari ahli isi/materi sebesar 50 poin dengan persentase 83,33% dan termasuk dalam kriteria sangat valid. Hasil uji validasi ahli media sebesar 59 poin dengan persentase 98,33% dan diinterpretasikan sangat valid. Hasil uji praktisi sebesar 68 poin dengan persentase 100% yang juga termasuk dalam kategori sangat valid untuk digunakan sebagai pegangan guru BK di sekolah. Jadi, hasil uji validasi ahli menunjukkan bahwa e-modul "simacca" sebagai media perencanaan karier studi lanjut dikatakan valid dan siap untuk dilakukan uji coba kelompok kecil; (4) Hasil penelitian menunjukkan kepraktisan, karena berdasarkan hasil angket penilaian/tanggapan dari guru BK dan siswa dalam uji kelompok kecil, diperoleh nilai dari angket penilaian/tanggapan dari guru

BK sebesar 46 poin dengan persentase 95,83%., dan nilai dari angket penilaian/tanggapan dari siswa sebesar 245 poin dengan persentase 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa memiliki tingkat kepraktisan yang besar bagi siswa dan guru BK di SMP Negeri 4 Pangkep.

Adapun saran dari penelitian adalah: (1) Bagi Guru BK. Dari segi pengembangan ilmu, e-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, peneliti berharap agar guru BK dapat memanfaatkan e-modul “simacca” ini sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa SMP; (2) Bagi Sekolah. E-modul “simacca” sebagai media perencanaan karier studi lanjut siswa ini didasarkan pada kebutuhan akan adanya suatu model yang dapat digunakan oleh guru bimbingan konseling dalam membantu siswa merencanakan kariernya. Berdasarkan pertimbangan kebutuhan dan masalah tentang perencanaan karier studi lanjut, maka hasil penelitian ini direkomendasikan untuk dilaksanakan di lembaga Pendidikan agar dapat membantu guru BK dalam membantu siswa yang masih bingung dalam merencanakan karier studi lanjutnya. Oleh karena itu, peneliti berharap agar pihak sekolah dapat memfasilitasi guru BK dalam program layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam pelaksanaan bimbingan karier di sekolah; (3) Bagi Peneliti Lain, Media yang dihasilkan perlu disempurnakan dan dikembangkan lebih lanjut, karena dunia pendidikan akan terus berkembang, serta masih banyak kekurangan pada media ini, sehingga perlu pengembangan yang disesuaikan dengan kodrat zaman. Para peneliti selanjutnya juga direkomendasikan untuk dapat menelaah atau mengembangkan dan mengujicobakan model media ini pada sasaran-sasaran yang lebih beragam dan luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Angelina, P.R., & Alawiyah, T. 2021. Pengembangan E-modul Bimbingan Karier: My Career Future. *Pd Abkin Jatim Open Journal System*, 2 (1), 134-138.
- Ardi. 2017. Pengembangan Modul Perencanaan Studi Lanjut Bagi Siswa SMP/MTs. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 11 (1), 20-40.
- Buchori, S & Ilfiandra. 2015. Efektifitas Bimbingan Karier Untuk Peningkatan Core Work Skills Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 1 (1), 58-65.
- Borg, R.W & Gall, M.D. 2007. *Educational Research An Introduction. The Eight Education*. Sydney: Pearson Education, Inc.
- Fajrin, R. 2022. Pengaruh layanan bimbingan karir terhadap perencanaan karir peserta didik SMA Al- Azhar 3 Bandar Lampung. *Undergraduate thesis*. UIN Raden Intan Lampung.
- Fitri, dkk. 2021. Penyuluhan Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Pengembangan Karir Pasca Kelulusan Sekolah SMK Pluit Raya Penjarangan Jakarta Utara. *Openjournal.Unpam.Ac.Id*. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JPDM/article/view/13491>. diakses 06 November 2023.
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling SMP*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lastri, Y. 2023. Pengembangan Pemanfaatan Bahan Ajar E-modul dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3 (3), 1139-1146.
- Majid. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Masluchah, H & Nursalim, M. 2016. Pengembangan Modul Perencanaan Karir Untuk Siswa Kelas IX SMA Negeri 7 Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 6 (2). Diakses tanggal 28 Mei 2024.
- Rahman, M. F., dkk. 2023. Pengembangan Media Booklet Karier Model Orientasi RIASEC Sebagai Layanan Informasi Karier Siswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 7 (1), 61-71.
- Rajasa & Khusumadewi. 2022. Pengembangan Modul Pengenalan Karir Untuk Siswa MTs. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 12 (1), 37-53.
- Simamora. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: YKPN.
- Wibowo. 2018. Pengembangan Bahan Ajar E-Modul dengan menggunakan Aplikasi

Kvisoft Flipbook Maker. *Undergraduate thesis*. UIN Raden Intan Lampung.

Widyasari, dkk. 2023. Pengembangan E-modul Bimbingan Karier untuk Meningkatkan Perencanaan Karier bagi Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bulukumba. *Pinisi Journal of Education*, 3 (4), 118.

Winkel, W., & Hastuti, M.S. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.